

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai analisis pengaruh sistem penagihan piutang pekerja Penerima Upah (PU) terhadap kelancaran pembayaran iuran pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Kantor Cabang Padang, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengaruh Sistem Penagihan Piutang Pekerja PU terhadap Kelancaran Pembayaran Iuran BPJS Ketenagakerjaan Cabang Padang dapat dianalisa dari *strenght* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threat* (ancaman).
2. *Strenght* (kekuatan) sistem penagihan piutang pekerja PU BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Padang adalah menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan peserta dan mengingatkan tagihan iuran dan piutang iuran PK/BU/peserta sebelum atau sesudah waktu jatuh tempo.
3. *Weakness* (kelemahan) sistem penagihan piutang pekerja PU pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Padang adalah Data PK/BU/peserta kurang *update* sehingga informasi data peserta tidak valid dan akurat.
4. *Opportunities* (peluang) sistem penagihan piutang pekerja Penerima Upah (PU) pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Padang adalah menerapkan pembayaran iuran bulanan BPJS Ketenagakerjaan dengan sistem *autodebit*.

5. Threat (ancaman) sistem penagihan piutang pekerja PU pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Padang adalah rendahnya kesadaran peserta dalam melakukan pembayaran iuran, peserta salah menginput atau mengupdate data perusahaan, dan peserta dalam kondisi kesulitan finansial sehingga peserta sulit untuk melaksanakan kewajibannya, serta terjadinya kesalahan pada saat penghitungan jumlah tagihan iuran peserta.

5.2 Saran

1. BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Padang untuk lebih meningkatkan sistem penagihan piutang kepada peserta terutama pekerja Penerima Upah (PU)
2. BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Padang semakin giat dalam memberikan sosialisasi, edukasi, dan pembinaan kepada masyarakat mengenai pentingnya BPJS Ketenagakerjaan

